

BULETIN SEKANAK

Surveilans Epidemiologi Kekarantinaan dalam Sepekan



DETEKSI DINI TB
SILAMPARI

EDISI MINGGU INI



Kegiatan Surveilans
Migrasi Malaria di
Pelabuhan Gandus

Pemeriksaan Kesehatan
dan Rectal Swab Penjamah
Makanan di Bandara
Silampari Lubuk Linggau

Kegiatan Skrining
Tuberkulosis di Bandara
Silampari Lubuk Linggau



DAFTAR ISI BULETIN SEKANAK

MINGGU KE-27 TAHUN 2026



2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging

3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging

4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang

8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

9 Kegiatan Surveilans Migrasi Malaria di Pelabuhan Gandus

10 Pemeriksaan Kesehatan dan Rectal Swab Penjamah Makanan di Bandara Silampari Lubuk Linggau

11 Kegiatan Skrining Tuberkulosis di Bandara Silampari Lubuk Linggau

13 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana

14 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia

15 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

16 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang

17 Demam Kuning: Gejala, Pencegahan, dan Pentingnya Vaksinasi



PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-27 TAHUN 2026



NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Thailand, Brazil, China dan Korea Selatan	5.974	16
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, China, Australia, Korea Selatan dan Singapura	701	2
3.	MPox	RD Kongo, Madagaskar, Kenya, Liberia, Guinea Bissau, India, Singapura dan Sudan Selatan	933	1
4.	Meningitis Meningokokus	Thailand, Burkina Faso, Mali, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Australia dan Mongolia	30	0
5.	Polio	Afghanistan dan Sudan Selatan	3	0
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, China, Australia dan Spanyol	74	0
7.	Penyakit Virus Hanta	Amerika Serikat dan Korea Selatan	5	0
8.	Penyakit Virus West Nile	Italia, Amerika Serikat, Yunani, Spanyol dan Makedonia Utara	15	0
9.	Demam Kuning	Brasil, Kolombia dan Peru	7	6
10.	Demam Lassa	Nigeria	67	7
11.	Penyakit Ebola	RD Kongo	251	134
12.	Crimean Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)	Pakistan	2	0

Sumber: Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-27 TAHUN 2026

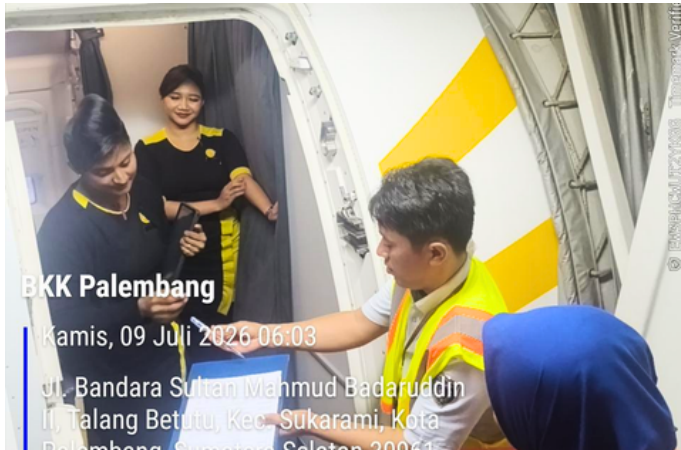
H5N1	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
H9N2	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
COVID-19	Pada Minggu ke-24 s.d. ke-26 terjadi penambahan 5.974 kasus konfirmasi dan 16 kematian.
MERS-CoV	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
Legionellosis	Pada Minggu ke-23 s.d. ke-26 terjadi penambahan 701 kasus konfirmasi di 7 negara dan 2 kematian di China.
Mpox	Pada Minggu ke-25 s.d. ke-26, terdapat penambahan 933 kasus terkonfirmasi di 8 negara serta 1 kematian di Liberia.
Penyakit Virus Hanta	Pada Minggu ke-24 s.d. ke-26 terjadi penambahan 5 kasus konfirmasi di Amerika Serikat dan Korea Selatan.
Polio	Pada Minggu ke-26 terjadi penambahan 3 kasus konfirmasi di Afghanistan dan Sudan Selatan.
Meningitis Meningokokus	Penambahan pada Minggu ke-24 s.d. ke-26 sebanyak 30 kasus konfirmasi di 8 negara.
Penyakit Virus West Nile	Penambahan pada Minggu ke-25 s.d. ke-26 sebanyak 15 kasus konfirmasi di Italia, Amerika Serikat, Yunani, Spanyol dan Makedonia Utara.
Penyakit Virus Nipah	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
Ebola	Total kasus hingga 10 Juli 2026, terdapat 1.813 kasus konfirmasi dengan 627 kematian di RD Kongo, Uganda dan Prancis.
Demam Lassa	Penambahan pada Minggu ke-24 s.d. ke-26 sebanyak 67 kasus konfirmasi & 7 kematian.

Sumber: Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kemenkes RI

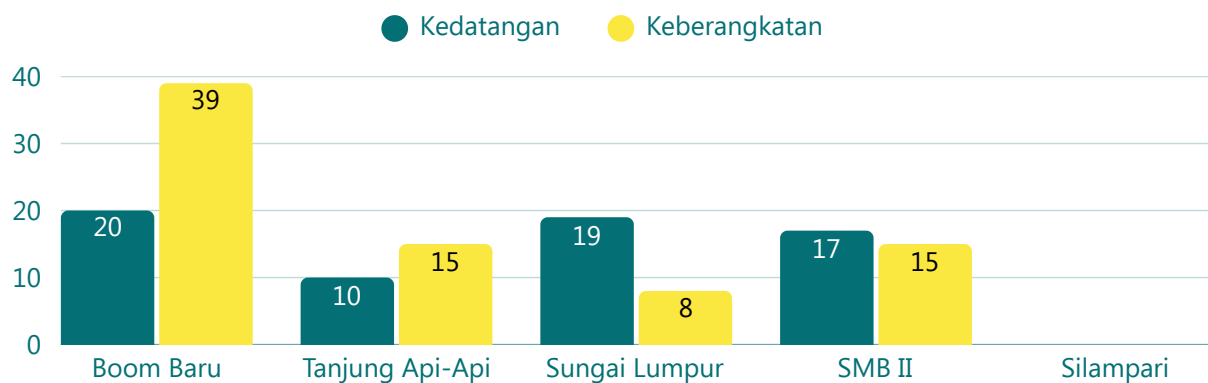
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-27 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-27, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 49 kedatangan kapal dan 17 kedatangan pesawat.

Lalu lintas alat angkut luar negeri (datang & berangkat) tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru dengan total jumlah kedatangan dan keberangkatan luar negeri sejumlah 59 unit.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia & Singapura.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA

	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	17 4		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	23 10
Singapura			Malaysia		
	Jumlah Kapal	2		Jumlah Kapal	3
Thailand			Vietnam		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal	2
India			China		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Pesawat	3
Brunei			Arab Saudi		

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia sebanyak 33 alat angkut (kapal dan pesawat).

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

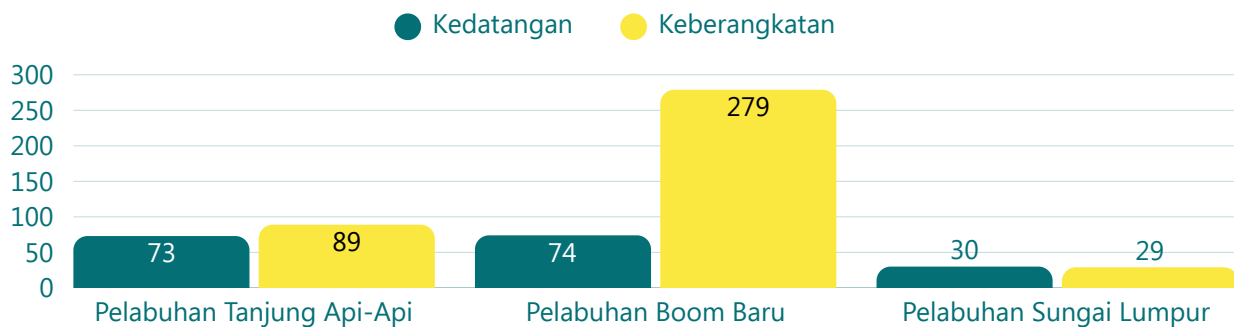
- Malaysia: Covid 19 (*update* Minggu ke-20), MPox (*update* Minggu ke-6)
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-26), Legionellosis (*update* Minggu ke-26), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-8)
- Vietnam: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-15)
- China: Legionellosis (*update* Minggu ke-26), Covid 19 (*update* Minggu ke-26), Listeriosis (*update* Minggu ke-26), Avian Influenza A(H9N2) (*update* Minggu ke-25)

- India: MPox (*update* Minggu ke-26), Penyakit Virus Nipah (*update* Minggu ke-24)
- Thailand: Legionellosis (*update* Minggu ke-24), MPox (*update* Minggu ke-24), Covid 19 (*update* Minggu ke-26), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-26)
- Arab Saudi: Mers Cov (*update* Minggu ke-20)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan, maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

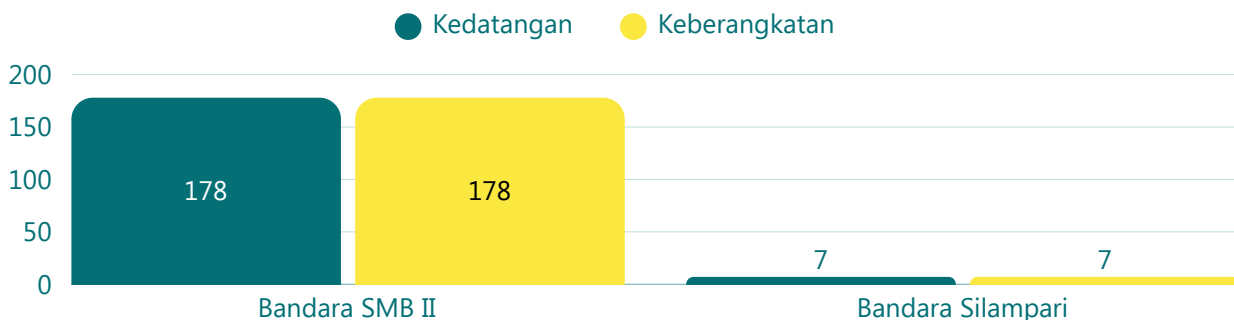
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah kedatangan sebanyak 177 kapal, dan yang berangkat sebanyak 397 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal dalam negeri tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-27 adalah sebanyak 574 kapal.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah kedatangan sebanyak 185 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-27 adalah sebanyak 370 pesawat.

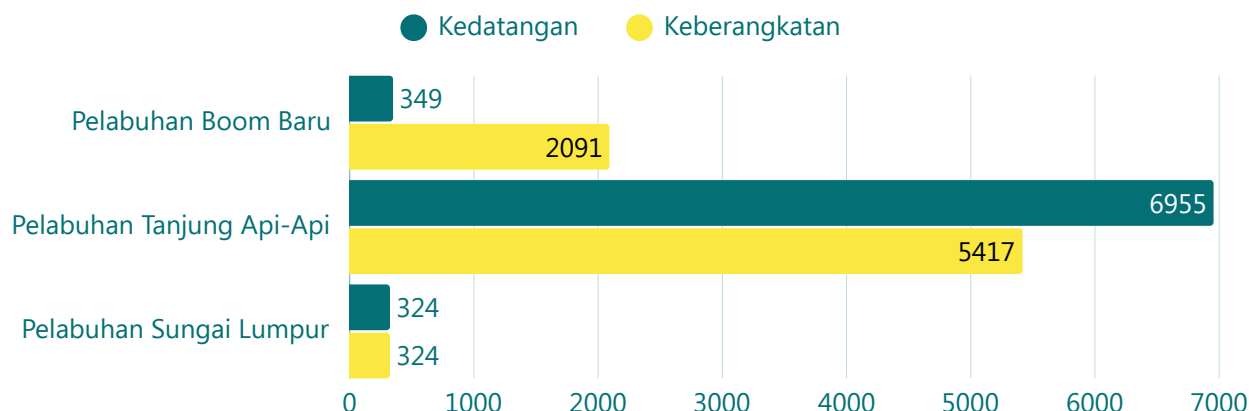
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-27 TAHUN 2026

Oleh: dr. Linda Sunarsih, M.Kes, Subiantoro, SKM, M.Kes & Guliano Gandy, SKM, M.Kes

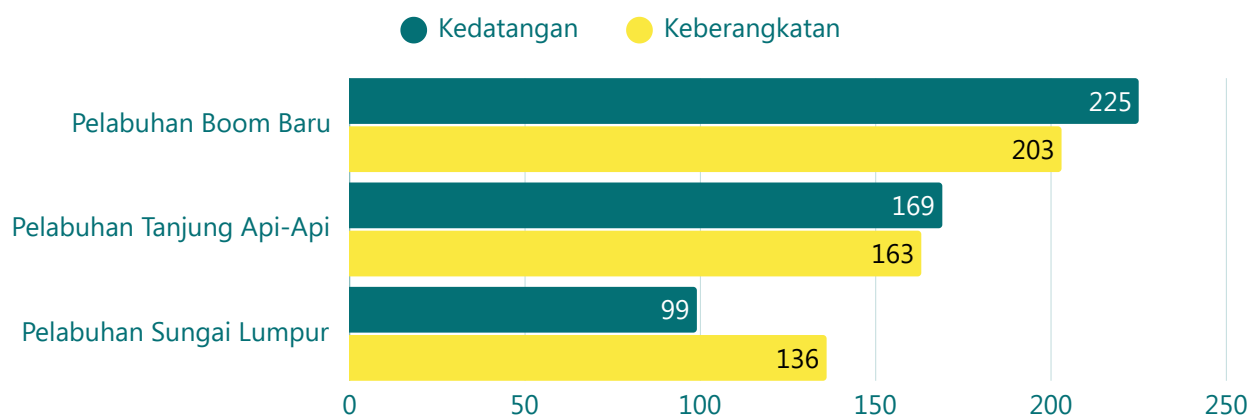
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-26 berjumlah 15.460 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 7.628 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 7.832 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

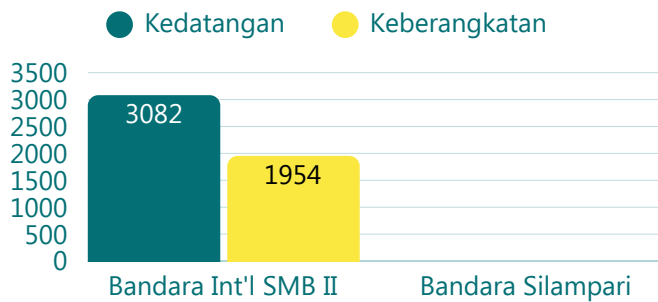
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-26 tercatat sebanyak 995 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-27 TAHUN 2026

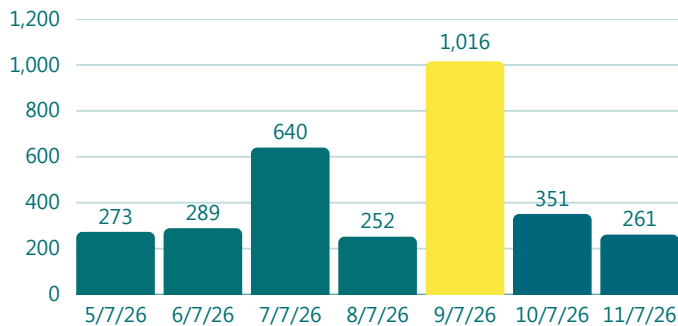
Oleh: dr. Fenty Wardha, M.Kes & Apriani

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



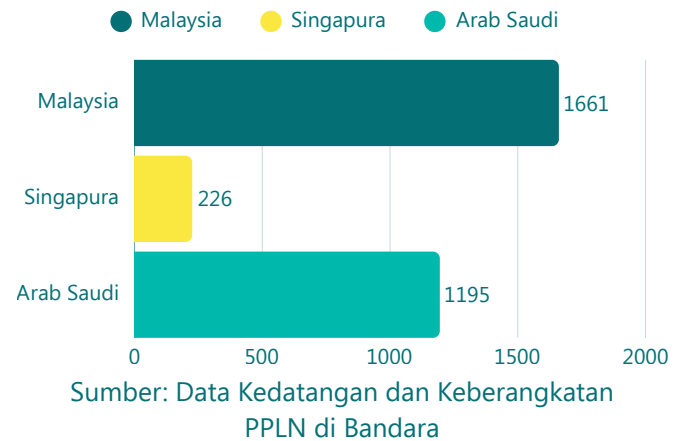
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-27, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan melalui Bandara Internasional SMB II tercatat sebanyak 3.082 orang.



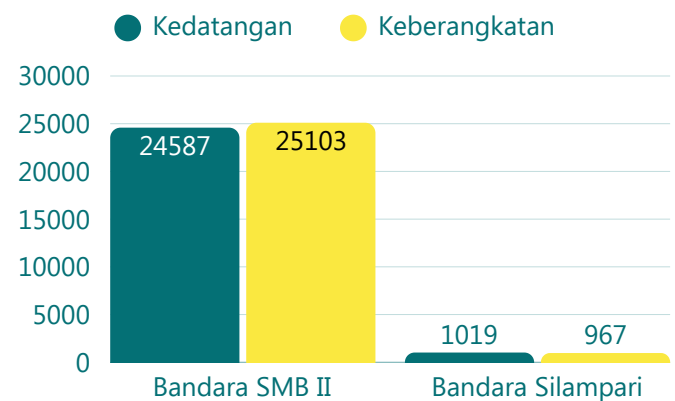
Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

Kedatangan PPLN tertinggi di Bandara Internasional SMB II Palembang tercatat pada Kamis, 9 Juli 2026 dengan jumlah 1.016 orang.



Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.661 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan pada Minggu ke-26 mencapai 51.676 orang, dengan rincian 25.606 orang datang dan 26.070 orang berangkat.

KEGIATAN SURVEILANS MIGRASI MALARIA DI PELABUHAN GANDUS

8 JULI 2026

Oleh: Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

Pada tanggal 8 Juli 2026, Tim Kerja 1 BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan surveilans migrasi malaria di Pelabuhan Gandus Wilayah Kerja Pelabuhan Boom Baru. Sasaran kegiatan ini adalah Anak Buah Kapal (ABK) yang datang dari daerah endemis malaria serta masyarakat di sekitar wilayah pelabuhan.

Surveilans migrasi malaria merupakan kegiatan pemeriksaan malaria bagi pelaku perjalanan atau kelompok *mobile* yang memiliki gejala malaria dan riwayat berkunjung atau tinggal di daerah endemis. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pemberian obat antimalaria bagi mereka yang hasil pemeriksaan darahnya menunjukkan adanya parasit malaria.

Surveilans dilakukan secara aktif (*active case finding*), yaitu penemuan kasus secara langsung pada penumpang/pelaku perjalanan, ABK, dan masyarakat di sekitar pelabuhan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui wawancara singkat dengan pelaku perjalanan serta pemeriksaan cepat menggunakan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) bagi mereka yang mengalami gejala malaria (demam). Petugas BKK Kelas I Palembang juga menyampaikan informasi terkait pencegahan Malaria kepada responden.

Jumlah Pelaku Perjalanan	Jenis Kelamin		Gejala Malaria (Demam)		Riwayat Penyakit Malaria	
	Laki-Laki	Perempuan	> 37,5°C	< 37,5°C	Pernah	Tidak Pernah
81	72	9	-	81	7	74

Sumber: Data Pelaku Perjalanan yang Mengikuti Kegiatan *Screening* Malaria

Jumlah responden yang diwawancarai sebanyak 81 orang & berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki sejumlah 72 orang (88%). Terdapat 7 responden yang pernah memiliki riwayat penyakit malaria & tidak ditemukan pelaku perjalanan yang menunjukkan gejala malaria (demam).



PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN RECTAL SWAB PENJAMAH MAKANAN DI BANDARA SILAMPARI LUBUK LINGGAU

2 JULI 2026

Oleh: Ira Trimulyati, SKM & Yasmi Lestari

Pada tanggal 2 Juli 2026, Tim Kerja 4 BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan rectal swab terhadap penjamah makanan di Bandara Silampari. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa penjamah makanan di lingkungan Bandara Silampari tidak menjadi pembawa (*carrier*) penyakit infeksi penyebab diare serta menerapkan penyajian makanan yang higienis dan terbebas dari kuman penyebab penyakit diare.

Penjamah makanan adalah orang yang secara langsung berhubungan dengan makanan dan peralatan, mulai dari tahap persiapan, pembersihan, pengolahan, pengangkutan, hingga penyajian. Peran penjamah makanan sangat penting karena merupakan salah satu faktor yang menentukan tersedianya makanan dan minuman yang memenuhi persyaratan kesehatan. Oleh karena itu, personal *hygiene* dan perilaku hidup sehat penjamah makanan perlu diperhatikan. Pada kegiatan ini, pengawasan melalui pemeriksaan rectal swab dilakukan terhadap 3 orang penjamah makanan.

Tahapan kegiatan meliputi pemeriksaan fisik penjamah makanan, *skrining* riwayat penyakit yang pernah diderita, serta pemeriksaan rectal swab. Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 3 orang penjamah makanan di lingkungan Bandara Silampari Lubuk Linggau, tidak ditemukan adanya bakteri penyebab penyakit, seperti *Salmonella Typhi* maupun *Escherichia coli* (*E. coli*), baik yang bersifat *carrier* maupun patogen.

Pengawasan secara rutin terhadap penjamah makanan diharapkan dapat mengurangi dan menekan angka kesakitan akibat kurangnya penerapan higiene dan sanitasi dalam pengolahan makanan. Selain itu, penjamah makanan di wilayah Bandara Silampari Lubuk Linggau diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan mengenai higiene dan sanitasi makanan.



KEGIATAN SKRINING TUBERKULOSIS DI BANDARA SILAMPARI LUBUK LINGGAU

2 JULI 2026

Oleh: dr. Liese Margarerha Alfha, M.K.M.

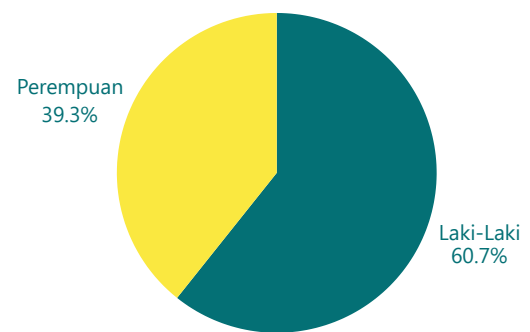
Pada tanggal 2 Juli 2026, Tim Kerja 4 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan deteksi dini penyakit menular, yaitu tuberkulosis (TB), bagi komunitas Bandara Silampari. Kegiatan ini diikuti oleh 56 orang yang mengikuti pemeriksaan Cek Kesehatan Gratis (CKG) sekaligus *skrining* TB.

Pemeriksaan deteksi dini tuberkulosis (TB) merupakan upaya sistematis untuk menemukan kasus TB secara aktif maupun pasif pada individu yang berisiko atau menunjukkan gejala, dengan tujuan melakukan diagnosis dan pengobatan sedini mungkin sehingga dapat mencegah penularan serta komplikasi penyakit.

Indonesia hingga saat ini masih menghadapi permasalahan berupa rendahnya cakupan penemuan kasus dan tingginya angka putus obat. Pada tahun 2023, World Health Organization (WHO) memperkirakan angka kejadian TB di Indonesia mencapai 387 per 100.000 penduduk, meningkat dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 325 per 100.000 penduduk.

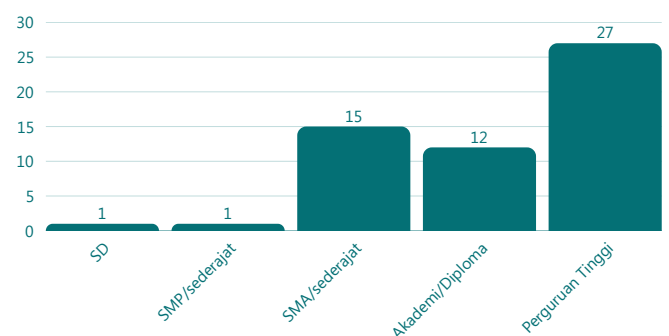
Berdasarkan Satu Data Provinsi Sumatera Selatan, jumlah kasus TB yang ditemukan dan diobati pada tahun 2025 mencapai 24.728 kasus. Hingga Mei 2026, akumulasi temuan kasus telah mencapai 6.699 kasus. Kota Lubuk Linggau sendiri mencatat angka kejadian sebesar 282 kasus per 100.000 penduduk. Oleh karena itu, kegiatan *skrining* menjadi salah satu upaya penemuan kasus secara aktif di lingkungan kerja yang berpotensi terjadi penularan, seperti kawasan bandara.

Pada kegiatan ini, metode *skrining* dilakukan melalui wawancara mengenai gejala yang dialami peserta, antara lain batuk selama ≥ 2 minggu, demam, keringat malam, penurunan berat badan, serta riwayat kontak dengan penderita TB. Apabila ditemukan gejala maupun riwayat kontak, peserta akan dirujuk untuk menjalani pemeriksaan dahak menggunakan Tes Cepat Molekuler (TCM). Adapun hasil pelaksanaan skrining TB adalah sebagai berikut.



Sumber: Data Kegiatan *Skrining* TB di Bandara Silampari

Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar peserta yang menjalani skrining TB adalah laki-laki, yaitu sebanyak 34 orang (60,7%).



Sumber: Data Kegiatan *Skrining* TB di Bandara Silampari

Berdasarkan tingkat pendidikan, peserta terbanyak berasal dari jenjang perguruan tinggi (S1/S2), yaitu sebanyak 27 orang.

Distribusi Hasil Wawancara Skrining TB

Kategori	Hasil Skrining	
	Ya	Tidak
Batuk > 2 Minggu	2	54
Batuk berdarah	0	56
Demam > 1 bulan	0	56
Berkeringat malam	1	55
Penurunan berat badan	2	54
Benjolan leher	0	56
Sesak nafas / nyeri dada	4	52
Pernah minum obat TB	0	56
Riwayat kontak TB	3	53
Merokok	20	36

Sumber: Data Kegiatan *Skrining* TB di Bandara Silampari

Berdasarkan hasil wawancara, gejala yang paling sering dilaporkan adalah sesak napas atau nyeri dada pada 4 peserta, diikuti batuk selama lebih dari 2 minggu pada 2 peserta. Sementara itu, faktor risiko yang paling banyak ditemukan adalah kebiasaan merokok, yaitu pada 36% peserta *skrining*.

Penelitian oleh Fernandes et al. (2025) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dan kejadian tuberkulosis paru. Kebiasaan merokok dapat meningkatkan risiko terjadinya tuberkulosis paru hingga 13 kali lipat, serta meningkatkan risiko kekambuhan dan kegagalan pengobatan TB (Asrianto et al., 2024).

Zat-zat yang terkandung dalam rokok dapat merusak mekanisme pertahanan alami saluran pernapasan sehingga kuman *Mycobacterium tuberculosis* lebih mudah masuk dan berkembang di dalam tubuh. Selain kebiasaan merokok, faktor risiko berupa riwayat kontak dengan penderita TB juga ditemukan pada tiga peserta *skrining*. Sebagai tindak lanjut, peserta yang memiliki faktor risiko dirujuk untuk menjalani pemeriksaan dahak menggunakan TCM di RSUD Siti Aisyah Lubuk Linggau. Sebagian hasil pemeriksaan TCM telah diterbitkan oleh RSUD Siti Aisyah dengan hasil negatif.

Melalui kegiatan ini, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang berharap dapat menemukan kasus TB aktif sedini mungkin sehingga rantai penularan dapat diputus. Selain itu, kegiatan *skrining* juga bertujuan mengidentifikasi individu yang belum menunjukkan gejala, tetapi telah terinfeksi TB laten, terutama pada kelompok yang memiliki riwayat kontak erat dengan penderita TB.



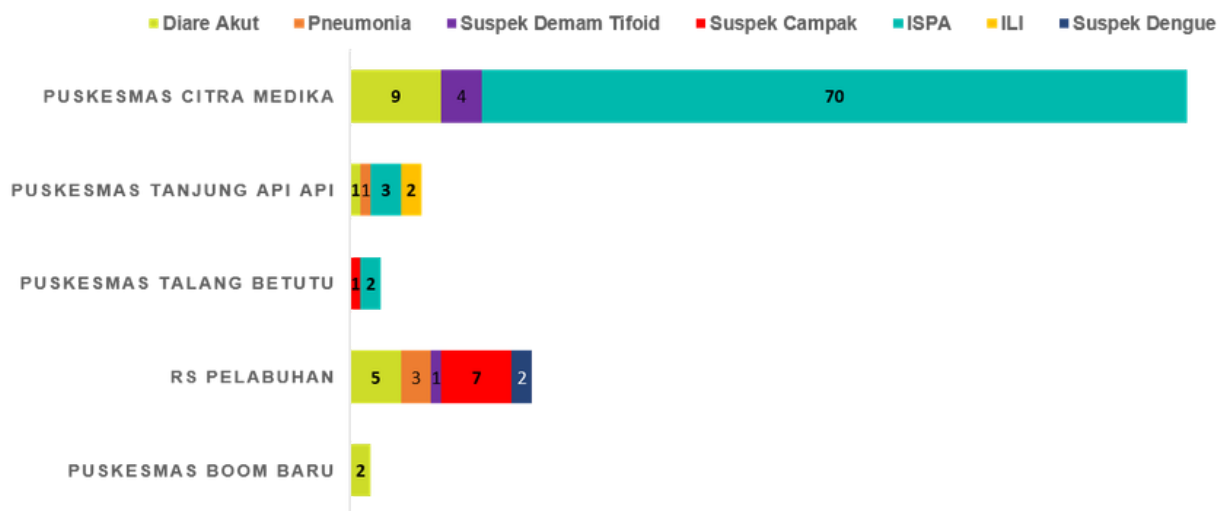
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-27 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari Puskesmas & Rumah Sakit yang berada di wilayah kerja / pos kerja BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-27 Tahun 2026:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-27 Tahun 2026 jumlah kasus penyakit yang dilaporkan pada oleh Puskesmas dan Rumah Sakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebanyak 113 kasus. ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 75 kasus. Kasus ISPA dilaporkan oleh Puskesmas Citra Medika & Puskesmas Talang Betutu & Puskesmas Tanjung Api Api.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika. Selain itu, terdapat 17 kasus diare akut yang dilaporkan oleh fasyankes di seluruh wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus & intervensi yang tepat agar kasus tidak semakin bertambah.

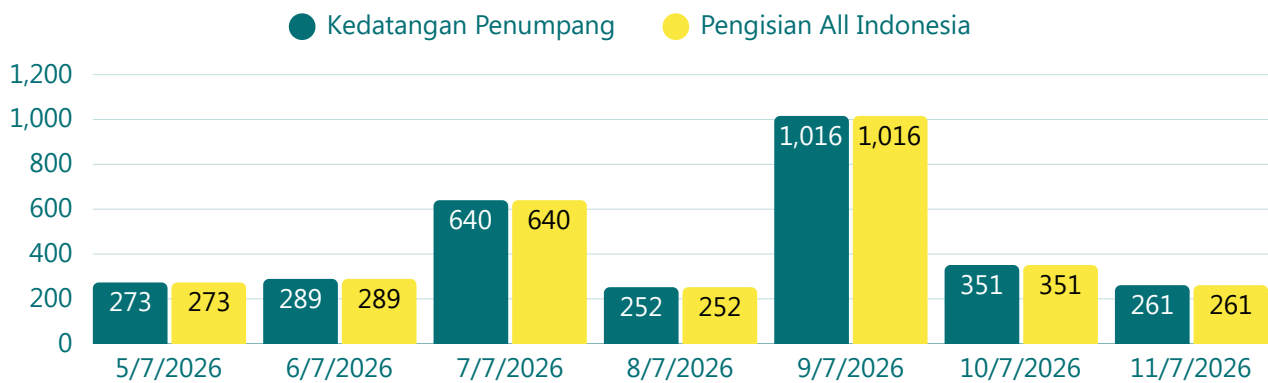
SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

MINGGU KE-27 TAHUN 2025

Oleh: Rudy R, SKM, M.KES

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-27, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 3.082 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

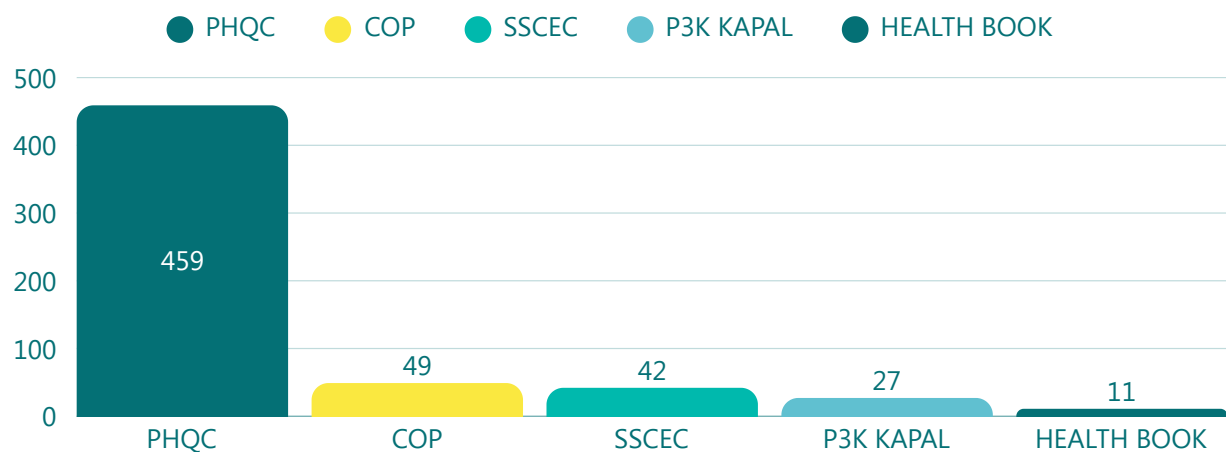
- Status Merah (bergejala) : 1 orang
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala) : 382 orang
- Status Hijau (tidak berisiko) : 2.699 orang

Hasil verifikasi terhadap 1 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang yaitu 1 orang dengan gejala batuk, tidak ditemukan PPLN dengan gejala penyakit menular berpotensi wabah. Sementara PPLN berstatus kuning memiliki riwayat perjalanan ke Singapura, Thailand, China, Australia, Vietnam dan India.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-27 TAHUN 2026

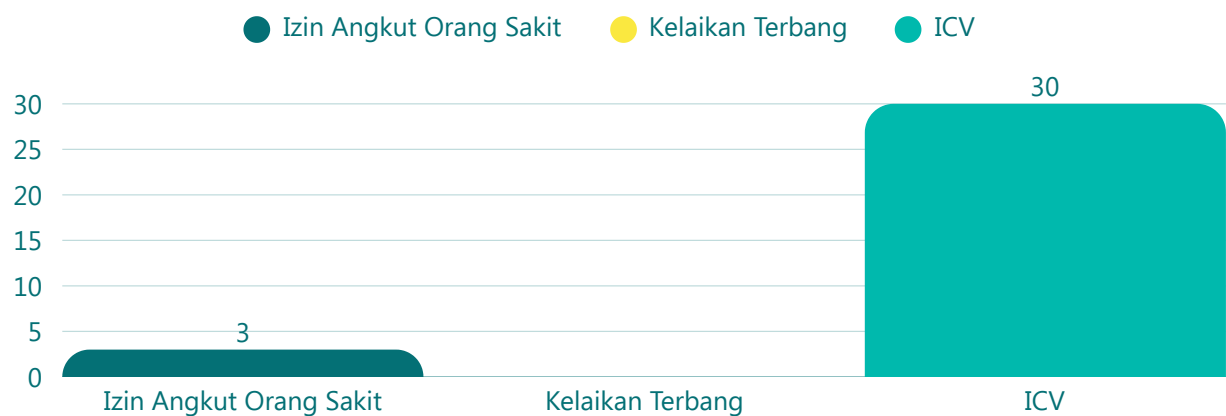
PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 459 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



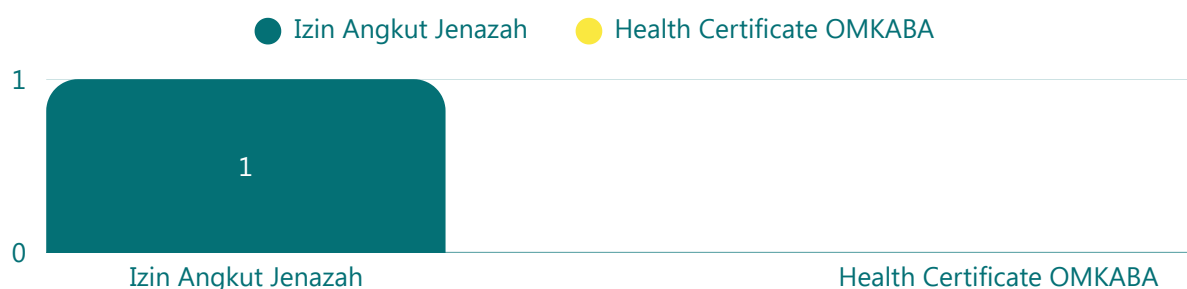
Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 30 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-27 TAHUN 2026

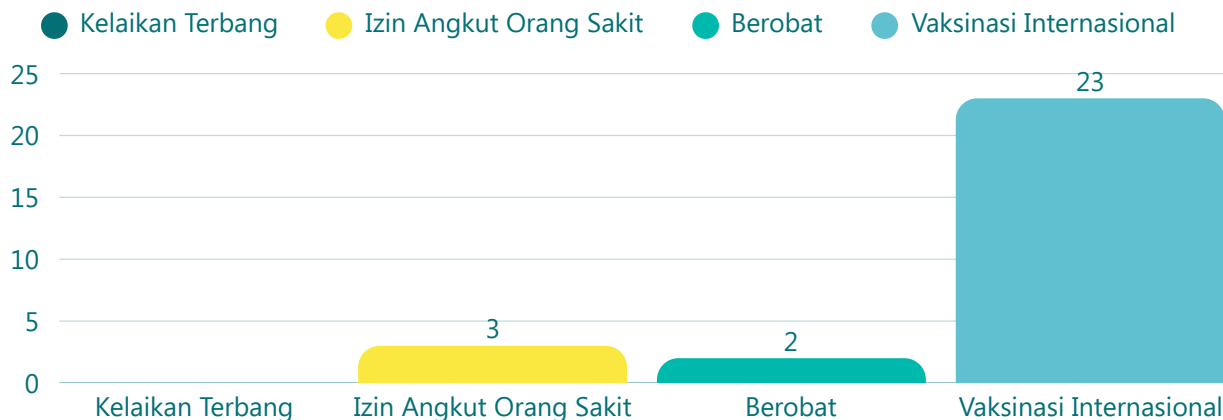
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-27, terdapat 1 pengawasan di Pelabuhan Tanjung Api Api.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 28 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada kunjungan vaksinasi internasional.

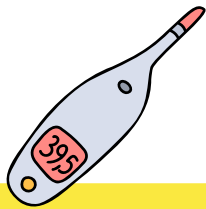
DEMAM KUNING: GEJALA, PENCEGAHAN, DAN PENTINGNYA VAKSINASI



APA ITU DEMAM KUNING?

Demam Kuning (Yellow Fever) merupakan **penyakit menular** yang ditularkan kepada manusia melalui gigitan nyamuk ***Aedes aegypti***. Demam kuning disebabkan oleh **virus** yang banyak ditemukan di **Afrika** dan **Amerika Selatan**. Virus ini termasuk dalam kelompok virus yang disebut **flavivirus**. Masa inkubasi *flavivirus* berlangsung antara **3–6 hari**.

GEJALA DEMAM KUNING



Demam tiba-tiba



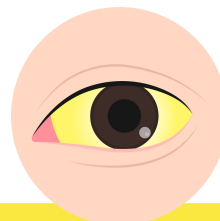
Sakit Kepala



Nyeri pada otot tubuh



Hilang nafsu makan
dan merasa mual



Kulit dan mata
berwarna kuning

GAMBARAN KLINIS DEMAM KUNING

Gejala awal dapat meliputi **demam mendadak, menggigil, sakit kepala parah, nyeri punggung, nyeri tubuh, mual, muntah, kelelahan, dan lemas**. Demam dapat mereda beberapa jam kemudian, diikuti dengan perdarahan berupa **muntah darah, melenas, diare, penyakit kuning, proteinuria berat**, serta **gangguan pada jantung dan otak**. Infeksi berat dapat menyebabkan kematian pada hari ke-7 hingga ke-10 akibat gagal hati, gagal ginjal, dan perdarahan. Di antara mereka yang mengalami penyakit parah, sekitar 30–60% meninggal.

DIAGNOSIS DEMAM KUNING

Diagnosis *yellow fever* dapat ditegakkan apabila terdapat **riwayat bepergian ke daerah endemis**, seperti **Afrika** dan **Amerika Selatan**, disertai timbulnya **keluhan atau gejala** sesuai gambaran klinis di atas.

Pada **pemeriksaan laboratorium** dapat ditemukan **leukopenia (1.500–2.500)**, trombosit yang normal atau menurun, serta adanya **gangguan fungsi hati** dan **fungsi pembekuan darah**. **Pemeriksaan serologi ELISA** dapat dilakukan untuk membantu menegakkan diagnosis. **Diagnosis pasti** ditegakkan melalui **pemeriksaan biakan virus** dari darah dan jaringan.

TERAPI DEMAM KUNING

Mengingat *yellow fever* disebabkan oleh virus yang bersifat *self-limited disease*, terapi yang diberikan terutama bersifat simptomatik. Antivirus tidak bermanfaat dalam pengobatan *yellow fever*.

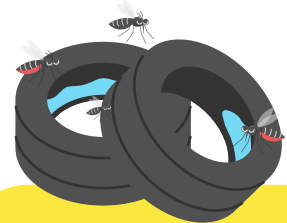
TERAPI DEMAM KUNING



Menguras, menutup,
mengubur sampah (3M)



Menaburkan bubuk
larvasida di tempat sulit
dijangkau



Buang air yang
menggenang



Gunakan obat nyamuk



Mengenakan pakaian
panjang

Pencegahan yang penting dilakukan adalah:

- **Perlindungan diri terhadap gigitan nyamuk**, dengan cara tidur menggunakan kelambu, memakai losion antinyamuk pada kulit, menggunakan obat nyamuk, serta mengenakan baju lengan panjang dan celana panjang.
- **Vaksinasi *yellow fever*** sebelum bepergian ke daerah berisiko, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan yang telah ditunjuk. Penyuntikan dilakukan minimal 10 hari sebelum bepergian untuk memberikan waktu yang cukup bagi pembentukan antibodi pelindung. Satu dosis vaksin dapat memberikan perlindungan seumur hidup.

KESIMPULAN

MINGGU KE-27 TAHUN 2026

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-27 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 66 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri dari 10 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 20 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 19 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, serta 17 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia yaitu sebanyak 33 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-27 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 72.379 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 30.358 orang, dengan 3.082 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 5.715 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-27 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat 7 penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, ISPA, suspek campak, suspek HFMD dan suspek dengue dengan total yang dilaporkan sebanyak 75 kasus.

4

Pengawasan penumpang dalam rangka penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-27 TAHUN 2026

1

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

2

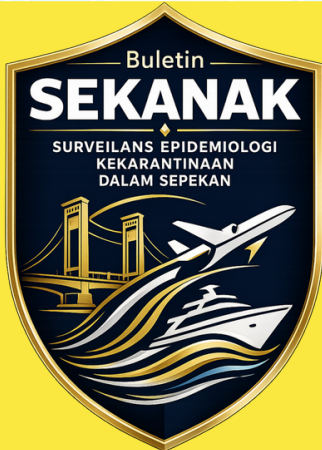
Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-27, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika & Puskesmas Talang Betutu dihimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

3

Kepada masyarakat dan pelaku perjalanan apabila mengalami beberapa gejala penyakit menular seperti demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan dan sesak nafas agar segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terutama setelah kepulangan dari wilayah / negara terangkit dalam kurun waktu < 14 hari.

4

Kepada penjamah makanan yang ada di wilayah Bandara Silampari Lubuk Linggau untuk dapat meningkatkan pengetahuannya dengan mengikuti pelatihan tentang sanitasi makanan. BKK Kelas I Palembang memfasilitasi para penjamah makanan untuk mengadakan sosialisasi terkait sanitasi makanan.



BULETIN SEKANAK

Surveilans Epidemiologi Kekarantinaan dalam Sepekan
Edisi Minggu Ke-27 | 5 - 11 Juli 2026

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM
(Kepala BKK Kelas I Palembang)

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes
(Ketua Tim Kerja 1 Surveilans & Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan)

Kontributor:
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Linda Sunarsih, M.Kes
Ira Trimulyati, SKM
dr. Liese Margaretha Alfa, M.K.M.
Subianto, SKM, M.Kes
Guliano Gandy, SKM, M.Kes
Yasmi Lestari
Apriani

Tim Kerja 1 Surveilans & Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.





Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)